

INTISARI

Kemiskinan serta pengangguran masih menjadi persoalan krusial yang di Indonesia. Berbagai intervensi telah dilakukan untuk menekan tingkat pengangguran dan mengentaskan kemiskinan yang ada. Salah satu bentuk intervensi tersebut diimplementasikan dalam program Kelompok Usaha Bersama (KUBE). Dengan program KUBE, diharapkan dapat memacu sektor kewirausahaan sekaligus meningkatkan taraf hidup penerima manfaat. Implementasi program ini juga turut dilakukan di Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar. Terhitung pada tahun 2020 terdapat 5 KUBE baru yang didirikan. Namun, sayangnya implementasi di lapangan menunjukkan hasil yang kurang maksimal. Hal tersebut ditandai dengan tidak berjalannya kegiatan rutin KUBE, hingga adanya KUBE yang sudah berhenti. Hal ini penting untuk diteliti, terutama terkait proses implementasi program di lapangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu pengaruh secara parsial dan simultan dari variabel kualitas komunikasi, kualitas sumber daya, kualitas disposisi, dan kualitas struktur birokrasi terhadap tingkat keberhasilan implementasi program KUBE di Kecamatan Karanganyar. Penelitian ini menggunakan teori yang disampaikan oleh George C. Edward III tentang model implementasi kebijakan publik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif survei. Data yang digunakan berasal dari kuesioner yang diisi oleh penerima manfaat program KUBE. Selain itu, juga dilakukan wawancara, studi kepustakaan, dan observasi terhadap KUBE sebagai data tambahan guna mendukung analisis yang dilakukan. Digunakan pula teknik analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression*) untuk menguji hipotesis penelitian ini.

Hasil dari penelitian memperlihatkan bahwa secara parsial, variabel kualitas komunikasi (X1), kualitas sumber daya (X2), dan kualitas disposisi (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat keberhasilan implementasi program KUBE (Y). Sedangkan kualitas struktur birokrasi (X4) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat keberhasilan implementasi program KUBE. Secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi terhadap tingkat keberhasilan implementasi program KUBE di Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar. Besaran pengaruh secara simultan keempat variabel adalah sebesar 73,9%, sedangkan 26,1% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kelompok Usaha Bersama, Implementasi Kebijakan, Kewirausahaan

ABSTRACT

Poverty and unemployment are still crucial issues in Indonesia. Many interventions have been carried out to reduce unemployment and alleviate existing poverty. One example of this intervention is implemented in the Joint Business Group (KUBE) program. With the KUBE program, it is hoped that it can spur the entrepreneurial sector while increasing the standard of living of the beneficiaries. Implementation of this program was also carried out in Karanganyar District, Karanganyar Regency. As of 2020, 5 new KUBEs have been established. However, unfortunately the implementation in the field shows not optimal results. This is marked by the absence of regular KUBE activities, and the presence of KUBE which has stopped. This is important for research, especially related to the program implementation process in the field.

This study aims to find out the partial and simultaneous effect of the variables of communication quality, resources quality, disposition quality, and bureaucratic quality structure on the success rate of implementing the KUBE program in Karanganyar District. This study uses the theory presented by George C. Edward III regarding the model of public policy implementation. The research method used is a survey quantitative research method. The data used comes from a questionnaire filled out by the beneficiaries of the KUBE program. In addition, interviews, literature studies, and observations of KUBE were also conducted as additional data to support the analysis carried out. Multiple linear regression analysis techniques are also used to test the research hypothesis..

The results of the study show that partially, the variables of communication quality (X1), resources quality (X2), and dispositions quality (X3) have no significant effect on the success rate of KUBE program implementation (Y). Meanwhile, the bureaucratic structure quality (X4) has a positive and significant effect on the success rate of KUBE program implementation. Simultaneously there is a significant influence between the variables of communication, resources, disposition, and bureaucratic structure on the success rate of the KUBE program implementation in Karanganyar District, Karanganyar Regency. The magnitude of the effect of the four variables simultaneously is 73.9%, while the others 26.1% is influenced by other variables outside this study.

Keywords: *Joint Business Group, Policy Implementation, Entrepreneurship*